

PENGARUH *REWARD* TERHADAP MOTIVASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN *SERVICE* BAWAH DAN *SERVICE* ATAS BOLA VOLI

Moh Mukhlis*, Bambang Ferianto Tjahyo Kuntjoro

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

*mohmukhlis@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan adalah proses melalui aktivitas jasmani, olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan dan bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Motivasi adalah sebagai penggerak atau dorongan untuk melakukan suatu perbuatan dalam suatu tujuan. Motivasi proses yang memberi semangat, arah dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama. Motivasi dalam pembelajaran yang dipengaruhi oleh penggerak, salah satunya adalah pemberian *reward*. Pemberian *reward* merupakan hal mengembirakan bagi anak dan dapat menjadi dorongan bagi belajarnya. Djahmara (2011: 160) dalam Utomo (2015: 8) Apabila munculnya tingkah laku diikuti dengan sesuatu yang menyenangkan (*Reward*), maka tingkah laku tersebut cenderung untuk diulang. Tujuan dari penelitian ini adalah (1); Mengetahui ada tidaknya hasil pemberian *reward* terhadap motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran *service* bawah dan *service* atas bola voli di SMA Negeri 3 Sidoarjo. (2); Mengetahui besarnya peningkatan pemberian *reward* terhadap motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran *service* bawah dan *service* atas bola voli di SMA Negeri 3 Sidoarjo. Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisa statistic didapatkan t-hitung sebesar $4,456 \geq t\text{-tabel } 1,695$ dengan $sig 0,000 \leq \alpha = 0,005$ yang berarti menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga ada pengaruh pemberian *reward* terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran *service* bawah dan *service* atas bola voli pada siswa kelas X MIPA 3 SMA Negeri 3 Sidoarjo. Besarnya pengaruh pemberian *reward* terhadap motivasi siswa dalam pembelajaran *service* bawah dan *service* atas bola voli sebesar 13, 82%

Kata kunci : pemberian *reward*, motivasi belajar siswa

Abstract

Physical education, exercise and health are the process through physical activities, exercises that are selected to achieve the educational goals and aims to develop aspects of health, physical fitness, critical thinking skills, emotional stability, social skills, reasoning and moral action through physical activity and sport. Motivation is a mover or encouragement to perform an action in a goal. Motivation of the process that encourages, the direction and exertion of behavior which mean motivated behavior is a behavior that is full of energy, directed and long lasting. Motivation in learning that is influenced by movers, one of which is the provision of rewards. Reward is an exciting thing for students and it can be a boost for learning. Djahmara (2011: 160) dalam Utomo (2015: 8) when the appearance of behavior is followed by something pleasant (Reward), then the behavior tends to be repeated. The purpose of this research are (1); To find out whether or not the results of giving rewards to students' motivation in following learning under hand serve and overhead serve on volleyball in SMA Negeri 3 Sidoarjo. (2); to find out the magnitude of the application of giving rewards to the students' motivation in following learning under hand serve and overhead serve on volley ball in SMA Negeri 3 Sidoarjo. Based on the results of research and statistical analysis results obtained t-count of $4.456 \geq t\text{-table } 1.695$ with $sig 0,000 \leq \alpha = 0.005$ which means show that H_0 is rejected and H_a accepted, so there is influence of reward on student learning motivation in learning under hand serve and overhead serve on volleyball at grade X students MIPA 3 SMA Negeri 3 Sidoarjo. The magnitude of the effect of reward on student motivation in learning under hand serve and overhead serve on volleyball equal to 13,82%

Keywords: giving reward, student learning motivation

PENDAHULUAN

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bahwa pengertian pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menurut Maksom (2008: 50) motivasi dapat didefinisikan sebagai penggerak atau dorongan untuk melakukan sesuatu. Dalam suatu proses belajar sangat dibutuhkan motivasi yang tinggi kepada siswa. Motivasi juga dapat berasal dari dalam diri sendiri dan dari luar apabila dalam proses pembelajaran siswa memiliki motivasi yang tinggi tujuan belajar akan tercapai secara maksimal dan sebaliknya jika motivasi belajar siswa rendah maka tujuan belajar akan tidak maksimal hasilnya. Dalam hubungan motivasi dengan kegiatan belajar yang terpenting adalah bagaimana menciptakan kondisi atau suatu proses yang mengarahkan siswa untuk melakukan aktivitas belajar dan bagaimana guru juga melakukan usaha-usaha untuk dapat menumbuhkan dan memberikan motivasi agar siswa melakukan aktivitas belajar yang baik.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang dilakukan pada saat PPP (Program pengelolaan pembelajaran) di SMA Negeri 3 Sidoarjo pada tanggal 16 Juli 2017, dengan guru PJOK SMA Negeri 3 Sidoarjo yaitu Syaiful Arif, S.Or., M.Pd. Bahwa pada saat pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, siswi lebih dominan duduk di pinggir lapangan, sementara siswa laki-laki lebih senang bermain futsal yang dimana materi tersebut tidak sesuai dengan RPP yang sudah dibuat oleh guru PJOK. Apabila diberi materi yang lain atau sesuai dengan RPP yang sudah dibuat oleh guru PJOK siswa cenderung bermalasan untuk mengikuti proses belajar mengajar. Dengan pemberian *reward* diharapkan peserta didik dapat meningkatkan motivasi ketika diberi materi yang lain atau sesuai dengan RPP yang sudah dibuat oleh guru PJOK dan peserta didik tidak hanya senang bermain futsal, dengan adanya *reward* peserta

didik bisa termotivasi di semua materi yang akan diberikan oleh guru PJOK.

Berdasarkan kondisi tersebut sangat diperlukan perubahan pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar. Salah satu cara untuk menghidupkan suasana yaitu dengan pemberian *reward*. Pemberian *reward* merupakan sebuah media yang bertujuan untuk menanamkan minat belajar siswa. Dengan pemberian *reward* maka siswa akan termotivasi dan terpacu dalam pembelajaran yang kemudian bisa meningkatkan prestasi belajar. Berdasarkan latar belakang di atas untuk mengkaji tentang pemberian *reward*, maka peneliti ingin mengkaji "Pengaruh *reward* terhadap motivasi siswa dalam pembelajaran *service* bawah dan *service* atas bola voli".

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi eksperimen*). Penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan secara ketat untuk mengetahui hubungan sebab akibat di antara variable-variabel (Maksom, 2012: 65) rancangan penelitian yang akan digunakan untuk membandingkan distribusi data yaitu dengan menggunakan prinsip *one group pretest-posttest design*.

Instrumen adalah suatu alat ukur untuk mengumpulkan informasi atau dapat dikatakan alat untuk mengukur (Erman, 2009:97) yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket motivasi siswa untuk mengetahui seberapa besar motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK. Angket motivasi siswa ini mengadopsi dari skripsi atas nama Ayu Citra Mayasari tahun 2008 dengan judul "pengaruh penggunaan metode resiprokal dan metode komando terhadap motivasi siswa dalam pembelajaran olahraga permainan bola voli" yang memiliki validitas = 0,2015-0,6269 dan uji reabilitas = 0,9099.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian disajikan menggunakan analisis statistik deskriptif sebagai berikut:

1. Deskripsi Data

Tabel 1. Hasil Perhitungan Pre-test dan Post-test

Deskripsi	Pre-test	Post-test	Selisih
Rata-rata	173,03	196,96	23,93
Standar deviasi	23,25	20,14	3,11
Varian	540,87	405,77	135,1
Nilai minimum	130,00	142,00	12
Nilai maksimum	213,00	225,00	12
Peningkatan		13,83%	

Dari table 1 di atas, hasil data sebelum diberikan *treatment* (*pre-test*) yaitu rata-rata sebesar 173,03 dengan standar deviasi 23,25 vrian sebesar 540,83 dengan nilai minimum 130,00 dan nilai maksimum 3130,00. Sedangkan hasil data sesudah diberikan *treatment* (*post-test*) yaitu rata-rata sebesar 196,96 dengan standar deviasi 20.14 varian sebesar 405,83 dengan nilai minimum 142,00 dan nilai maksimum 225,00.

Tabel 2. Tabel Pengujian Normalitas

Deskripsi	Pre-test	Pos-test
N	32	32
Mean	173,03	196,96
P-Value	0,080	0,083
Keterangan	$(p) > \alpha = 0,05$	$(p) < \alpha = 0,05$
Status	Normal	Normal

Dari tabel 2 di atas, dapat dijabarkan bahwa nilai signifikasi dari motivasi elajar siswa dalam pembelajaran *service* bawah dan *service* ata bola voli untuk *pre-test* dan *post-test* diperoleh nilai signifikasi P-Value lebih besar dari nilai alpha (5%) sehingga diputuskan bahwa data memnuhi batas normal. Sehingga data penelitian tersebut layak digunakan untuk peneliian selanjutnya.

2. Analisis Data

Tabel 3. Hasil Pengujian Uji-T

No	Variabel	T- hitung	T- tabel	Sig (2 Taile d)	Keteran gan
1	Pre-test dan post-test	4,456	1,695	0,000	Ada pengaruh

berdasarkan pada tabel 3 menunjukkan bahwa hasil uji *t pre-test* dan *post-test* mempunyai nilai *t*-hitung sebesar $4,456 \geq t$ -tabel 1,695 dengan $\text{sig} = 0,000 \leq \alpha = 0,005$ Yang sesuai dengan kriteria pengujian. Hal ini berarti menemukan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga ada pengaruh pemberian *reward* terhadap motivasi siswa dalam pembelajaran servis bawah dan *service* atas bola voli pada kesal X MIPA 3 SMA Negeri 3 Sidoarjo.

Pada bagian ini akan membahas tetntang pengaruh *reward* terhadap motivasi siswa dalam pembelajaran *service* bawah dan *service* atas bola voli pada siswa kelas X MIPA 3 SMA Negeri 3 Sidoarjo. Dengan *reward* diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran *service* atas dan *service* bawah bola voli. Sebelum diberikan *treatment* pemberian *reward* siswa terlebih dahulu mengisi angket motivasi awal *pre-test* sebagai data awal angket motivasi siswa. Setelah itu siswa diberikan *reward* saat

pembelajaran *service* bawah dan *service* atas pada pertemuan ke-1, ke-2, ke-3 dan ke-4. Setelah pemberian *treatment* pada hari ke empat diakhir pembelajaran siswa diberikan angket motivasi siswa atau *post-test* untuk mengetahui apakah ada peningkatan setekah dilakukannya *treatment* (perlakuan) pemberian *reward* pada siswa. Siswa diminta mengisi angket secara jujur dan tidak boleh mencontoh temennya, dan dalam mengisi angket dipandu oleh peneliti.

Dari hasil penelitian dan perhitungan manual serta dengan program IBM *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) For Windows* release 21.0. dapat diketahui hasil *pre-test* dengan hasil *post-test* mengalami peningkatan. Dimana hasil uji *t pre-test* dan *post-test* mempunyai nilai *t*-hitung sebesar $4,456 \geq t$ -tabel 1,695 dengan $\text{sig} = 0,000 \leq \alpha = 0,005$ Yang berarti menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga ada pengaruh penerapan pemberian *reward* terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran *service* bawah dan *service* atas pada siswa kelas X MIPA 3 SMA Negeri 3 Sidoarjo. Terdapat 25 peserta didik yang motivasinya meningkat dan 7 peserta didik yang motivasinya menurun. Besarnya pengaruh penerapan pemberian *reward* terhadap motivasi siswa dalam pembelajaran *service* bawah dan *service* atas sebesar 13, 83 %.

Hal tersebut membuktikan bahwa penggunaan hadiah berupa penilaian yang bagus dan hadiah berupa barang yaitu kaos olahraga bagi yang mendapatkan nilai paling tinggi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran *service* bawah dan *service* atas bola voli pada siswa kelas X MIPA 3 SMA Negeri 3 Sidoarjo. Penggunaan pemberian *reward* bisa diterapkan ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung, karena penggunaan *reward* ini berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran *service* bawah dan *service* atas bola voli. Meskipun dalam pemberian *reward* saat pembelajaran ada beberapa siswa yang kurang merespon karena hadiah yang diberikan kurang menarik.

PENUTUP

Simpulan

1. Ada pengaruh yang signifikan dari penerapan pemberian *reward* terhadap motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran *service* bawah dan *service* atas bola voli pada siswa kelas X MIPA 3 SMA Negeri 3 Sidoarjo. Dibuktikan dengan hasil nilai nilai *t*-hitung sebesar $4,456 \geq t$ -tabel 1,695 dengan $\text{sig} = 0,000 \leq \alpha = 0,005$ Yang berarti menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

2. Besarnya pengaruh pemberian *reward* terhadap motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran *service* bawah dan *service* atas bola voli pada siswa kelas X MIPA 3 SMA Negeri 3 Sidoarjo berdasarkan peningkatan prosentase yaitu sebesar 13,82 %

UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional

Saran

1. Bagi guru PJOK agar lebih memperhatikan penggunaan *reward* sebagai sarana untuk meningkatkan motivasi siswa dan diharapkan ada adanya kesadaran bagi guru dan pihak sekolah apabila menghadapi permasalahan tentang kegiatan belajar mengajar, penerapan pemberian *reward* bisa diterapkan pada peserta didik.
2. Penerapan pemberian *reward* bisa dijadikan solusi apabila peserta didik mengalami kejenuhan atau bermalas-malasan dalam proses kegiatan belajar mengajar, Karena pemberian *reward* pada penelitian ini sudah berhasil memberikan dampak positif bagi peserta didik sebaiknya *reward* yang akan diterapkan nantinya disesuaikan dengan kondisi dan keadaan peserta didik agar motivasi peserta didik meningkat secara merata.

DAFTAR RUJUKAN

Djamarah, Mulyo Utomo. 2015. *Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Hasil Belajar Shooting Bola Basket (Studi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Soko Kab.Tuban)* Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: JPO FIK UNESA.

Erman. 2009. *Metodologi Penelitian Olahraga*, Surabaya: Unesa University Press

Lee, Hsin-Ju.Lin, Fa-Hasuan.Dan Kuo, Wen-Jui. 2017. *The Neural Mechanism Underpinning Balance Calibration Between Action Inhibition And Activation Initiated By Reward Motivation* (Online). (<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC5575270/>, diunduh Kamis, 4 Januari 2018)

Maksum, Ali. 2008. *Psikologi Olahraga Teori dan Aplikasi*. Surabaya: Unesa University Press.

Maksum, Ali. 2009. *Statistik dalam Olahraga*. Surabaya: Tanpa Penerbit.

Maksum, Ali. 2012. *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*, Surabaya: Unesa University Press

Tim, Penyusun. 2014. *Pedoman penulisan skripsi*. Surabaya: Unesa University press.

Unesa, T. (2014). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.